

## ABSTRAK

**Wida Firdausah Yuliani.** *Bimbingan Keagamaan Melalui Metode Bi-Al-Hâl Dalam Menumbuhkan Kesadaran Shalat Berjamaah (Penelitian Tentang Bimbingan Ibadah Di Panti Asuhan Himatun Ayat Jl. Pandanwangi No.18 Rt. 04. Rw. 14. Ds. Cinunuk-Bandung.)*

Bimbingan keagamaan sangat penting untuk membantu individu menyelesaikan masalah rohaniyah. Banyak anak asuh yang sering meninggalkan shalat berjamaah. Yayasan Sosial Himatun Ayat kemudian mewajibkan untuk melaksanakan shalat fardu secara berjamaah. Karena selain diperintahkan oleh Allah, shalat berjamaah juga dapat mengajarkan kedisiplinan anak asuh. Maka dari itu, yayasan memberikan suatu bimbingan keagamaan untuk menanamkan rasa sadar kepada anak asuh dalam melaksanakan shalat berjamaah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi shalat berjamaah dalam proses bimbingan keagamaan, untuk mengetahui intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dengan menggunakan *bi-âl-hal*, dan untuk mengetahui efektifitas metode *bi-âl-hal* dalam menumbuhkan kesadaran shalat berjamaah anak asuh di Yayasan Sosial Himatun Ayat.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka bahwa bimbingan keagamaan dapat membantu individu untuk menyelesaikan persoalan-persoalan keagamaan sehingga timbul dalam diri individu kesadaran dan penyerahan diri terhadap Allah SWT. dengan demikian perlu adanya pembimbing keagamaan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) urgensi shalat berjamaah mendorong pembimbing di Yayasan Sosial Himatun Ayat untuk mencari cara agar anak asuh selalu melaksanakan shalat fardu berjamaah; (2) intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (pengaruh pembimbing keagamaan); (3) efektifitas penggunaan metode *bi-âl-hal* didasarkan oleh unsur-unsur bimbingan yang terdiri dari pembimbing yang merupakan suri tauladan bagi anak asuh, terbimbing, metode dengan memberikan contoh secara langsung kepada anak asuh, materi mengenai pelajaran-pelajaran agama Islam, dan waktu dan tempat pelaksanaan.

Kata Kunci : **Bimbingan Keagamaan, Metode *Bi-Âl-Hal*, Kesadaran Shalat Berjamaah**